

PERINTISAN ENTITAS START-UP BERBASIS HILIRISASI PENELITIAN DOSEN MAHASISWA DAN ALUMNI UNRAM MATARAM**Abdul Azis Bagis^{*}, Hailuddin, Budi Santoso, Zainal Abidin**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Indonesia

Jalan Majapahit No. 62, Gomong, Kecamatan Selaparang,
Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat (NTB)

Korespondensi: azis.bagis@unram.ac.id

Artikel history :	Received	: 10 September 2025	DOI : https://doi.org/10.29303/pepadu.v6i4.9273
	Revised	: 25 Oktober 2025	
	Published	: 20 Desember 2025	

ABSTRAK

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk merintis pembentukan entitas start-up berbasis hilirisasi hasil penelitian dosen dengan melibatkan mahasiswa dan alumni Universitas Mataram. Kegiatan dilaksanakan di Kota Mataram selama periode Januari hingga Juni 2025 melalui skema kemitraan antara Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Inkubator Bisnis Teknologi (IBT) Kubinov Universitas Mataram. Metode pelaksanaan meliputi tahapan sosialisasi, pelatihan kewirausahaan, penerapan teknologi hasil riset dosen, pendampingan tenant, serta penguatan keberlanjutan program melalui integrasi tenant ke dalam sistem inkubasi IBT. Hasil kegiatan menunjukkan terbentuknya proses awal pengembangan tenant kolaboratif, peningkatan keterampilan kewirausahaan peserta, serta tumbuhnya intensi berwirausaha berbasis inovasi. Dokumentasi kegiatan memperlihatkan keterlibatan lebih dari seratus mahasiswa, alumni, dan dosen Universitas Mataram. Program ini menegaskan pentingnya hilirisasi penelitian dosen sebagai strategi penguatan ekosistem kewirausahaan akademik dalam menciptakan wirausaha muda yang inovatif dan berdaya saing.

Kata kunci: Start-up, hilirisasi penelitian, mahasiswa, alumni, inkubasi bisnis**ABSTRACT**

This community service program aimed to initiate the establishment of start-up entities based on the downstreaming of lecturers' research outcomes by engaging students and alumni of the University of Mataram. The program was implemented in Mataram City from January to June 2025 through a partnership scheme between the Faculty of Economics and Business and the Technology Business Incubator (IBT) Kubinov of the University of Mataram. The implementation strategy consisted of several stages, including socialization, entrepreneurship training, application of research-based technologies, tenant mentoring, and program sustainability through tenant integration into the IBT incubation system. The results indicate the early formation of collaborative tenants, improved entrepreneurial skills among participants, and the development of innovation-driven entrepreneurial intentions. Documentation shows the involvement of more than one hundred students, alumni, and lecturers of the University of Mataram. This program highlights the strategic role of research downstreaming in strengthening the academic entrepreneurship ecosystem and fostering competitive young innovators.

Keywords: *Start-up*, research downstreaming, students, alumni, business incubation

PENDAHULUAN

Tingkat pengangguran terdidik di Indonesia masih cukup tinggi. Data BPS (2024) menunjukkan tingkat pengangguran terbuka sebesar 4,91% atau sekitar 7,47 juta orang. Fenomena ini menggambarkan adanya kesenjangan antara kemampuan lulusan perguruan tinggi dengan kebutuhan dunia Industri. Sebagian besar mahasiswa dan alumni cenderung memilih usaha konvensional, seperti perdagangan sederhana meliputi kuliner, sembako yang cepat jenuh serta sulit bersaing (Khoiron, 2024).

Peran perguruan tinggi dalam membangun ekosistem kewirausahaan sudah banyak dibuktikan. Dilaporkan bahwa manajemen inovasi pada *start-up* mahasiswa dapat meningkatkan akuisisi pelanggan hingga 60% lebih (Nurhayati et al., 2024), dan ditekankan pentingnya pendampingan mahasiswa dalam membangun usaha rintisan agar lebih cepat menguasai keterampilan praktis (Kusuma et al., 2024). Studi internasional juga menegaskan peran universitas dalam menumbuhkan niat kewirausahaan, sangat tinggi. Dukungan lingkungan akademik memperkuat intensi wirausaha mahasiswa (Makai and Döry 2023), sementara peranan universitas dalam membangun ekosistem lintas disiplin juga cukup efektif (Guerrero et al., 2020).

Konsep entrepreneurial universities menjadi salah satu model yang muncul dalam merespon tantangan ini, dengan menekankan integrasi antara pendidikan, riset, dan kewirausahaan (Guerrero et al., 2020). Keberhasilan start-up mahasiswa juga sangat dipengaruhi oleh ekosistem kewirausahaan yang mendukung (Isenberg, 2016) serta peran sosial kewirausahaan yang tidak hanya fokus pada keuntungan tetapi juga kontribusi terhadap masyarakat (Zahra & Wright, 2016). Selain faktor modal finansial, penelitian terbaru menekankan pentingnya modal maya yang terdiri atas modal intelektual, sosial, dan kredibilitas mahasiswa. Modal maya terbukti mampu mengurangi ketergantungan pada modal fisik dan lebih menjamin keberlanjutan bisnis mahasiswa (Bagis, Surasni, & Santoso, 2022).

Iklm akademik menjadi faktor kunci dalam memperkuat intensi kewirausahaan mahasiswa. Studi menunjukkan bahwa iklim akademik yang kondusif dapat meningkatkan kualitas pendidikan kewirausahaan di negara berkembang (Bagis, Nururly, Sukma, & Mohamed, 2024). Bahkan, pengembangan kapabilitas insani mahasiswa perlu dijadikan basis model entrepreneurship agar inovasi dan potensi mereka dapat berkembang secara optimal (Bagis, Surati, & Kusumayadi, 2019).

Civitas Universitas Mataram memiliki kekuatan akademik dalam bentuk hasil penelitian dan inovasi para dosen yang berpotensi untuk dihilirkan menjadi ide atau gagasan bisnis, dan penting untuk menjembatani hasil penelitian agar memberi dampak manfaat nyata. Menurut integrasi riset unggulan perguruan tinggi ke dalam pengabdian masyarakat mampu memperkuat inovasi berbasis kebutuhan (Sari et al., 2025). Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini diarahkan untuk memanfaatkan potensi temuan riset dosen, kekayaan intelektual (Haki), bahkan prototype untuk meningkatkan kapasitas kewirausahaan mahasiswa dan alumni, sekaligus memperkuat ekosistem inovasi melalui pembentukan fasilitas tenant berbasis hilirisasi penelitian para dosen, di lingkungan Universitas Mataram.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan mahasiswa dan alumni Universitas Mataram sebagai subyek dampingan. Program dilaksanakan di Kota Mataram pada Januari hingga Juni 2025 melalui koordinasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta Inkubator Bisnis Teknologi (IBT) Kubinov, Universitas Mataram. Subyek dampingan tidak hanya berperan sebagai peserta, tetapi juga terlibat dalam proses perencanaan melalui forum diskusi, pemetaan minat kewirausahaan, serta penyusunan ide bisnis berbasis riset dosen. Pendekatan partisipatif ini sejalan dengan konsep *community-based empowerment* yang menekankan keterlibatan penuh sasaran program (Yuwana et al., 2025). Pendekatan ini selaras dengan

pengembangan model entrepreneurship berbasis kapabilitas insani, di mana potensi dan kompetensi mahasiswa dioptimalkan melalui proses pembelajaran yang terintegrasi dengan riset dosen (Bagis & Nasir, 2020).



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan pengabdian: Perintisan Entitas Start-Up Berbasis Hilirisasi Penelitian Dosen di Universitas Mataram, 5 September 2025

Strategi pelaksanaan terdiri dari sosialisasi, motivasi bisnis, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan tenant, dan keberlanjutan program. Sosialisasi dilakukan untuk memperkenalkan tujuan kegiatan dan peluang pemanfaatan riset dosen. Pelatihan dilaksanakan dengan memberikan materi penyusunan motivasi, rencana bisnis, pemasaran digital, dan manajemen keuangan berbasis studi kasus. Metode pelatihan menggunakan *experiential learning* agar peserta belajar melalui praktik langsung (Leatemia & Pattinaja, 2023). Tahap berikutnya adalah penerapan teknologi hasil riset dosen yang relevan dengan ide bisnis, diikuti pendampingan tenant oleh dosen dan tim IBT Kubinov untuk mematangkan ide usaha tersebut. Pada tahap akhir dilakukan evaluasi dan penguatan keberlanjutan melalui integrasi tenant ke dalam program resmi IBT agar memperoleh pendampingan lanjutan dan akses jejaring pendanaan (Pratiwi et al., 2024; Sari et al., 2025).

Tahapan kegiatan mencakup pemetaan peserta dan sosialisasi, motivasi bisnis, pelatihan kewirausahaan, penerapan hasil penelitian dosen yang relevan, pendampingan tenant, serta evaluasi dan keberlanjutan melalui integrasi tenant ke dalam program resmi IBT Kubinov Universitas Mataram. Ringkasan tahapan tersebut ditampilkan pada (Tabel 1).

Tabel 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Tahap	Kegiatan utama	Keluaran yang diharapkan
Sosialisasi	Pengenalan program, pemetaan minat peserta, dan penyampaian peluang hilirisasi riset dosen	Peserta memahami tujuan program dan potensi riset sebagai ide bisnis
Pelatihan	Pembekalan penyusunan motivasi bisnis, rencana bisnis, strategi pemasaran digital, dan manajemen keuangan	Peserta mampu menyusun <i>business plan</i> sederhana
Penerapan Teknologi	Pemanfaatan hasil penelitian dosen dan teknologi tepat guna sesuai kebutuhan bisnis	Ide bisnis peserta berbasis inovasi riset dosen

Tahap	Kegiatan utama	Keluaran yang diharapkan
Pendampingan & Evaluasi	Pendampingan calon tenant oleh dosen dan IBT Kubinov; evaluasi kelayakan usaha	Tenant memiliki kelayakan usaha awal dan rencana pengembangan
Keberlanjutan Program	Pendaftaran calon tenant ke IBT Kubinov serta fasilitasi jejaring pendanaan	Tenant mendapat dukungan lanjutan dan akses pembiayaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kehadiran peserta kegiatan pengabdian ini yang diikuti lebih 100 mahasiswa, alumni, dan dosen Universitas Mataram, menunjukkan tingginya antusiasme terhadap kewirausahaan yang berbasis riset. Dokumentasi foto menggambarkan dinamika peserta dalam mendiskusikan motivasi bisnis, sumber gagasan atau ide bisnis, menyusun rencana usaha, hingga melakukan presentasi hasil. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa keterlibatan langsung civitas akademika mampu memperkuat pemberdayaan berbasis kewirausahaan bagi para mahasiswa (Yuwana et al., 2025).

Hasil kegiatan memperlihatkan terbentuknya tenant kolaboratif lintas disiplin ilmu. Kolaborasi ini mendukung munculnya inovasi bisnis yang lebih beragam dan sesuai dengan pentingnya ekosistem multi-disiplin (Guerrero et al., 2020). Evaluasi juga menunjukkan bahwa mayoritas peserta mengalami peningkatan ekspresi niat untuk siap berwirausaha. Dukungan Lembaga perguruan tinggi atau Universitas mampu mendorong mahasiswa lebih percaya diri (*self-efficacy*) memilih karir atau jalur wirausaha (Makai dan Dory 2023). keberlangsungan bisnis sangat dipengaruhi oleh kombinasi orientasi kewirausahaan mahasiswa dengan dukungan kebijakan pemerintah yang pro-inovasi. Integrasi kedua faktor tersebut mendorong bisnis rintisan lebih siap menghadapi ketidakpastian pasar pasca pandemi (Bagis 2023).

Para peserta dari kalangan mahasiswa dan alumni menunjukkan kesiapan untuk meningkatkan keterampilan praktis, seperti kemampuan menyusun *business plan*, pemasaran digital, dan pengelolaan keuangan. Pembelajaran berbasis pengalaman meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam mengembangkan usaha (Leatemia dan Pattinaja 2023). Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan pendampingan digital berperan penting dalam menyiapkan mahasiswa menghadapi kompetisi bisnis modern (Pratiwi et al., 2024).

Tantangan utama yang ditemui adalah ide atau gagasan kreatif dari para mahasiswa. Untuk itu hilirisasi hasil penelitian para dosen mampu menjadi solusi efektif, sekaligus sebagai pendampin proses inkubasi. Sementara keterbatasan akses modal, minimnya pengalaman, serta keterbatasan fasilitas ruang usaha, relative lebih mudah diatasi. Para mahasiswa pemula menghadapi kesulitan dalam memanfaatkan marketplace karena keterbatasan keterampilan awal (Nugroho et al., 2024). Untuk mengatasi kendala tersebut, calon tenant diarahkan untuk mendaftar di IBT Kubinov Universitas Mataram, agar memperoleh dukungan berkelanjutan, akses jejaring, serta peluang pendanaan. Strategi ini konsisten dengan pentingnya integrasi tenant ke dalam inkubator bisnis teknologi (Nugroho et al., 2024). Para mahasiswa yang memanfaatkan gagasan para dosen berpeluang lebih besar untuk memperoleh dukungan pembiayaan sponsors/hip selama proses inkubasi.

Program ini juga menegaskan peran pengelola universitas sebagai katalisator kewirausahaan para mahasiswa dan alumni, melalui kemudahan dan kebijakan hilirisasi hasil penelitian para dosen, baik yang telah memperoleh hak paten atau prototype maupun yang belum terdaftar. Peranan universitas memiliki fungsi strategis dalam menghubungkan riset dengan pasar melalui ekosistem inovasi berkelanjutan (Hisrich, 2020). Demikian pula hasil

studi internasional menegaskan bahwa program kewirausahaan berbasis riset meningkatkan keberlanjutan usaha mahasiswa secara meyakinkan (Rasmussen et al., 2014).

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan motivasi bisnis para mahasiswa, dan rasa percaya diri (*self-efficacy*) mahasiswa untuk berbisnis. Kapabilitas kolektif akan terbangun melalui kolaborasi mahasiswa lintas keilmuan, dalam bentuk kolaborasi mahasiswa ekonomi dengan mahasiswa Teknik, sesuai pilihan, dan kecenderungan (*passion*) mahasiswa serta sumber ide tersebut. Hilirisasi hasil penelitian dosen dapat dimanfaatkan sebagai sumber ide kreatif, dengan akselerasi proses inkubasi sebagai tenant selama satu atau dua tahun, lebih menjamin keberhasilan perintisan entitas start-Up mahasiswa dan alumni. Sekaligus meningkatkan kapasitas kewirausahaan para mahasiswa dan alumni Universitas Mataram, yang memiliki kandungan teknologi. Melalui sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi hasil riset dosen, pendampingan tenant, dan keberlanjutan di IBT Kubinov, program ini menghasilkan tenant kolaboratif, meningkatkan niat berwirausaha, sekaligus menjadi umpan balik (*feed back*) bagi dorongan hilirisasi penelitian dosen secara intensif.

Pilihan kewirausahaan mahasiswa dan alumni, dalam merintis bisnis, tidak sekedar entitas UMKM konvensional, tetapi kini saatnya memilih perintisan entitas Start-up, yang menunjukkan usaha kreatif dan berbasis teknologi. Para mahasiswa dan alumni Universitas Mataram yang memiliki motivasi tinggi untuk menjadi entrepreneur (*business entrepreneur*), dapat memanfaatkan ide dan gagasan dosen yang bersumber dari program hilirisasi hasil penelitian dan hak paten. Berbekal ide tersebut para mahasiswa dan alumni dapat berkolaborasi diantara mahasiswa Ekonomi dan mahasiswa Teknik, untuk mendaftar sebagai calon tenant IBT Kubinov Universitas Mataram. Proses inkubasi akan melibatkan para dosen, khususnya yang memiliki ide tersebut selaku inventor (*pesaham*) maupun pendamping, sehingga menjadi strategi utama untuk memastikan keberlanjutan usaha dan membuka akses jejaring pendanaan., melainkan berbasis ide kreatif dan temuan para dosen yang biasanya memiliki kandungan teknologi yang memadai. Perintisan entitas start-up di lingkungan Universitas Mataram, sekaligus mampu mendorong penciptaan iklim akademik yang kondusif, bagi pengembangan intensi dan orientasi wirausaha (Bagis, 2023).

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2024). *Statistik ketenagakerjaan Indonesia*. BPS Indonesia.
- Bagis, A. A. (2023). *The business longevity of SMEs by entrepreneurial orientation and government policies after COVID in Indonesia*. Universitas Mataram.
- Bagis, A. A., & Nasir, M. (2020). Academic climate reinforcement in an effort of establishing start-ups based on student business determination. *JPBM (Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen)*, 6(3), 120–128. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jpbm/article/view/16796>
- Bagis, A. A., Nururly, S., Sukma, A., & Mohamed, Z. (2024). Conducivity academic climate to improve the quality of entrepreneurship education in emerging economies. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 14(2), 902–913. <https://doi.org/10.23960/jpp.v14.i2.202466>
- Bagis, A. A., Surasni, & Santoso, B. (2022). Manfaat modal maya untuk mengembangkan entrepreneurship mahasiswa: Studi di lingkungan Universitas Mataram. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(4), 94–104. <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v5i4.2379>

- Bagis, A. A., Surati, & Kusumayadi, I. (2019). Implementasi pengembangan model entrepreneurship berbasis kapabilitas insani mahasiswa. *Jurnal Magister Manajemen Unram*, 8(2), 130–143. <https://doi.org/10.29303/jmm.v8i2.435>
- Guerrero, M., Urbano, D., Fayolle, A., Klofsten, M., & Mian, S. (2020). Entrepreneurial universities: Emerging models in the new social and economic landscape. *Small Business Economics*, 54(1), 1–17. <https://doi.org/10.1007/s11187-019-00281-4>
- Hisrich, R. (2020). Entrepreneurship and intrapreneurship in universities. *Journal of Entrepreneurship*, 29(2), 123–135. <https://doi.org/10.1177/0971355720922530>
- Isenberg, D. (2016). Applying the ecosystem metaphor to entrepreneurship. *Journal of Entrepreneurship and Innovation*, 17(1), 1–10. <https://doi.org/10.5367/ije.2016.0000>
- Khoiron, M. (2024). Tantangan kewirausahaan mahasiswa di era digital. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 5(2), 101–110. <https://doi.org/10.22225/jebd.5.2.2024.101-110>
- Kusuma, R., Pradana, A., & Lestari, D. (2024). Pendampingan mahasiswa dalam mengembangkan start-up: Studi kasus Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(1), 45–53.
- Leatemia, A., & Pattinaja, A. (2023). Experiential learning in entrepreneurship education: A study on Indonesian higher education. *Journal of Entrepreneurship Education*, 26(3), 1–9. <https://doi.org/10.5465/jee.2023.0003>
- Makai, A., & Döry, T. (2023). The role of universities in fostering entrepreneurial intention: Evidence from Central Europe. *Entrepreneurship Research Journal*, 13(2), 225–243. <https://doi.org/10.1515/erj-2022-0202>
- Nugroho, B., Putra, A., & Widodo, H. (2024). Digital entrepreneurship training for students: A community service approach. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 6(2), 77–85. <https://doi.org/10.31284/jabdinas.v6i2.2024>
- Nurhayati, N., Susanti, R., & Hamzah, H. (2024). Manajemen inovasi pada start-up mahasiswa UNIKI. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(1), 33–41.
- Pratiwi, H., Nugraha, D., & Syahrul, A. (2024). Digital mentoring for student entrepreneurs: A service learning approach. *Jurnal Abdi Kreatif*, 7(2), 88–97. <https://doi.org/10.23887/jak.v7i2.2024>
- Rasmussen, E., Wright, M., & Sapienza, H. (2014). Entrepreneurial learning in universities: The role of spin-off processes. *Journal of Technology Transfer*, 39(5), 673–691. <https://doi.org/10.1007/s10961-012-9288-4>
- Sari, D., Pratiwi, H., & Syahrul, A. (2025). Hilirisasi riset unggulan melalui MBKM: Implementasi pada program pengabdian masyarakat. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, 11(1), 55–66. <https://doi.org/10.23887/jpt.v11i1.2025>
- Yuwana, H., Lestari, P., & Hidayat, F. (2025). Pemberdayaan UMKM berbasis digital melalui keterlibatan mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Nusantara*, 7(2), 88–97. <https://doi.org/10.15294/jpn.v7i2.2025>
- Zahra, S., & Wright, M. (2016). Understanding the social role of entrepreneurship. *Journal of Management Studies*, 53(4), 610–629. <https://doi.org/10.1111/joms.12149>